

Cara Mudah Menghafal Quran

<"xml encoding="UTF-8?">

✖ Kalau kita baca ayat Quran, tidak ada satu pun perintah menghafal Quran. Yang ada adalah ayat yang menyuruh kita untuk intens berinteraksi dengan Al Quran: faqra'uu maa tayassara minal Quran (Maka, bacalah apa yang mudah dari Al Quran – Al Muzammil: 20, red). Saya memaknai ayat ini, bahwa bila kita mengamalkan ayat ini, membaca Al Quran di bagian-bagian yang mudah bagi kita, lalu dibaca berulang-ulang, maka dengan sendirinya, kita akan bisa menghafal Quran. Jadi, menghafal Quran tidak boleh dilakukan dengan memaksa otak bekerja keras menghafal. Yang perlu dilakukan adalah berinteraksi dengan Quran sebanyak-banyaknya, maka insya Allah, dengan izin Allah, kita akan menghafal ayat itu

Dalam bahasa Persia, istilahnya hifz syudan (menjadi hafal), bukan hifz kardan (menghafalkan). (dengan sengaja

Saya sudah praktekkan. Saya juga coba mengajarkan hal ini ke berbagai pihak. Hasilnya sangat bagus. Banyak yang sudah mampu menjadi hafal dengan cara ini. Misalnya, ada seorang pelajar SMP yang datang kepada saya meminta diajari metode ini. Lalu, saya suruh anak itu membaca berulang-ulang ayat-ayat Al Quran tertentu. Saya saksikan sendiri, setelah dua jam, anak itu hafal empat halaman Al Quran

Berkaitan dengan metode. Jangan sampai metode mencegah kita mencapai tujuan. Tujuan kita menghafal Quran adalah supaya Quran menjadi petunjuk bagi kita dalam menjalani hidup. Karena itu, yang penting dilakukan untuk anak-anak adalah pembiasaan, membaca Quran bersama-sama, mendengarkan kaset tilawah, dongengkan tentang cerita-cerita dalam Quran, terangkan makna ayat-ayat Quran. Nah, melalui cara-cara ini, anak akan hafal dengan sendirinya sekaligus paham makna ayat

Sebaliknya, jika anak-anak dipaksa menghafal dengan target-target tertentu, dikhawatirkan malah mereka akan sibuk dengan hafalan, bukan pada pemaknaan. Apalagi, kemampuan anak-anak berbeda-beda. Anak yang tidak berbakat menghafal akan terbebani. Padahal, Quran menyuruh kita untuk 'bacalah yang mudah...' bukan membebani diri

Selain itu perlu diingat, menghafal Quran itu ada banyak model. Tidak melulu hafal secara berurutan semua ayat. Bisa saja anak menghafal ayat-ayat Quran yang sesuai minatnya,

misalnya khusus ayat-ayat tentang akhlak. Jadi, prosesnya, anak diajak mengulang-ulang ayat-ayat yang dia minati, tanpa dibebani menghafal. Insya Allah, dia akan hafal dengan .sendirinya

Penting diperhatikan, pemaknaan (pemahaman) Quran harus diutamakan. Jangan sampai kita bekerja keras menghafal Quran, tetapi pemaknaan dan pengamalan terabaikan. Apa gunanya ?hafal Quran, tetapi akhlaknya tidak Qurani

Kalau metode itu diposisikan sebagai upaya membuat anak-anak senang membaca Quran tentu saja bagus. Quran harus diajarkan dengan cara menyenangkan, bukan membebani, .kepada anak-anak

Bergantung tingkat kecerdasan seseorang [hal itu mempengaruhi proses] penghapalan Quran. .Tapi yang penting di sini adalah konsistensi dan ketulusan niat

Rata-rata waktu yang bisa ditempuh dalam menghafal Quran

Pengalaman kami, jika kita konsisten membaca berulang-ulang Al Quran, dua kali dalam sehari saja, yaitu pagi sejam dan sore/malam sejam, itu akan membuat kita mencapai kemajuan sangat banyak dalam menghafal Quran. Bagi orang yang cukup cerdas, proses menjadi hafal ini bisa ditempuh dalam jangka waktu sembilan bulan. Bahkan, pernah saya temui, ada orang .yang sangat cerdas, dia bisa menghafal Quran hanya dalam tempo 29 hari